

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang : 1) Desain penelitian, 2) Batasan Istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan Waktu Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Uji Keabsahan Data, 7) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang biasa mempengaruhi *validity* suatu hasil, selain itu desain riset juga berguna sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan(Nursalam, 2008)

Desain penelitian ini adalah *Case Study* yaitu meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang. Sekelompok penduduk yang terkena masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi faktor yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhi, maupun kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini study kasus yang dilakukan adalah asuhan keperawatan dengan Risiko Defisit Nutrisi pada Pasien Tyhpoid Di RSI Sakinah Mojokerto

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Risiko Defisit Nutrisi pada pasien Typhoid di ruang Anak RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

Typhoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik bersifat akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella enterica serotype typhi* (*Salmonella typhi*). Demam typhoid ditandai dengan gejala demam satu minggu atau lebih disertai dengan gangguan pada saluran pencernaan. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah asupan nutrisi tidak cukup memenuhi kebutuhan metabolik (Springfield, 2015). Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah suatu keadaan ketika individu yang tidak puasa mengalami atau berisiko mengalami penurunan berat badan yang berhubungan dengan asupan yang tidak adekuat atau metabolisme nutrisi yang tidak adekuat untuk kebutuhan metabolik (Carpenito Lynda Juall, 2007).

3.3 Unit Analisis (Partisipan minimal 2)

Partisipan merupakan obyek yang akan diteliti dalam study kasus yaitu pasien Typhoid yang mengalami Risiko Defisit Nutrisi. Jumlah partisipan yang digunakan sebanyak 2 orang pasien yang mengalami tanda Typhoid karakteristik :

1. Jenis kelamin laki-laki
2. Usia 2 tahun
3. Keadaan sadar dan kooperatif
4. Pengkajian maksimal dimulai pada hari pertama

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Puskesmas Bangsal Mojokerto dalam rentang waktu bulan Agustus 2019. Penelitian dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada pasien

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, untuk memperoleh data subyektif dari pasien, keluarga, dan perawat lain. Sehingga data yang didapat adalah berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik langsung pada pasien untuk memperoleh data obyektif dengan menggunakan pendekatan IPPA (Inspeksi, Perkusi, Palpasi, dan Auskultasi). Sehingga data yang didapatkan berupa gambaran kondisi pasien secara obyektif.
3. Study Dokumentasi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan diagnostic, pemeriksaan penunjang lainnya yang relevan sehingga didapatkan data kondisi tubuh pasien secara fisiologis.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas dan informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Di samping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan

2. Sumber informasi tambahan menggunakan tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat, dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

3.7 Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (WOD). Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapang, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012)

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan pasien terjamin dengan mengaburkan identitas dari klien .data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4. Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus yang diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian berlangsung dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu Asuhan Keperawatan dengan Risiko Defisit Nutrisi pada pasien Thypoid.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu:

3.8.1 *Informed concent* (persetujuan menjadi pasien)

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar

persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.8.2 Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan diajmin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012)

1.8.4 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemukan dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah

1. Adanya perbedaan tingkat keparahan typhoid
2. Pada partisipan susah terjadi kerja sama untuk melakukan pemenuhan nutrisi. Karena anak rewel dan nangis sehingga susah untuk di dekati.